

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF PERDAGANGAN INTERNASIONAL ANTARA INDONESIA DAN UNI EROPA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



kk

C. 25/02

San.

a.

**STAMP
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

SETIAWAN SANTOSA

No. Pokok : 049615325

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**



SKRIPSI
ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF
PERDAGANGAN INTERNASIONAL
ANTARA INDONESIA DAN UNI EROPA

DIAJUKAN OLEH :
SETIAWAN SANTOSA
No. Pokok 049615325

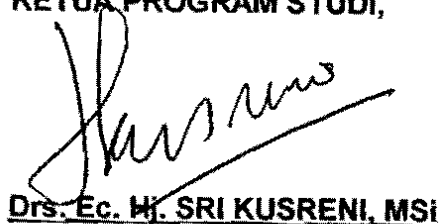
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEPRAJITNO

03-05-2012
TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. Ec. H. SRI KUSRENI, MSi

10-05-02
TANGGAL

ABSTRAKSI

Kawasan Eropa mengalami perubahan tatanan dalam kehidupannya sejak terbentuknya Uni Eropa. Perubahan tatanan itu bukan hanya berlaku pada satu dua sektor kehidupan saja tapi terjadi pada hampir seluruh sektor kehidupan masyarakatnya, baik itu politik, sosial, ekonomi, keamanan dan lainnya. Tercatat 15 negara yang tergabung dalam Uni Eropa dan beberapa negara yang menunggu untuk diterima menjadi anggota baru Uni Eropa. Hal ini tentu saja menjadi kekuatan baru bagi sebuah kawasan regional.

Kedudukan Uni Eropa memiliki posisi cukup penting dalam kegiatan perdagangan internasional Indonesia. Uni Eropa bagi Indonesia menjadi tujuan ekspor terbesar ketiga setelah Jepang dan ASEAN dan berada diatas Amerika Serikat. Sedangkan dari share nilai impor, Uni Eropa menjadi sumber impor terbesar Indonesia diatas ASEAN, Jepang dan Amerika Serikat pada tahun 1998.

Penulis mencoba untuk meneliti hubungan perdagangan internasional antara Indonesia dan Uni Eropa dengan mengukur dan mencari tingkat keunggulan komparatif komoditas industri manufaktur Indonesia terhadap pasar Uni Eropa. Metode yang digunakan adalah menghitung nilai indeks spesialisasi perdagangan dan nilai indeks *revealed comparative advantage* dengan menggunakan kode SITC (*Standart International Trade Classification*) 3 digit.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui bahwa komoditas industri manufaktur Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif cukup tinggi terhadap Uni Eropa, paling banyak didominasi oleh jenis komoditas tekstil dan yang terkait dengan tekstil, kemudian jenis komoditas kayu dan hasil olahannya, jenis komoditas alas kaki atau *footwear* dan jenis komoditas mainan, perlengkapan bayi dan anak dan keperluan olahraga. Kecenderungan lain yang terjadi dengan tingkat keunggulan komparatif industri manufaktur Indonesia pada pasar Uni Eropa selama periode 1992-1998, adalah tingkat keunggulan komparatif mengalami penurunan pada hampir semua jenis komoditas industri manufaktur, penurunan ini menjadi lebih besar saat periode 1997-1998 dan telah membuat beberapa komoditas menjadi kehilangan tingkat keunggulan komparatifnya.